JALA TRANSFORMASI INDONESIA

JATI

Program

# MENGUSAHAKAN UANG

Versi | 03-2025

# Bagian 1 – Modul 8

*Etika dalam Meminta Dukungan Finansial*

Dasar Alkitabiah | Visi & Penerapan Tujuan | Mengusahakan Uang | Hubungan & Akuntabilitas

# BAGIAN SATU | Modul 8: Etika dalam Meminta Dukungan Finansial

## 8.1 Prinsip-Prinsip Alkitabiah tentang Meminta Dukungan

Alkitab memberikan dasar yang kuat untuk penggalangan dana yang etis. Dalam 2 Korintus 8:21, Paulus menekankan pentingnya melakukan apa yang benar tidak hanya di mata Tuhan tetapi juga di mata orang lain. Ayat ini menyoroti perlunya transparansi dan integritas dalam usaha penggalangan dana kita. Ketika meminta dukungan, sangat penting untuk jujur dan terbuka tentang kebutuhan dan bagaimana dana tersebut akan digunakan.

Selain itu, Filipi 4:17 menunjukkan sikap Paulus terhadap dukungan, di mana ia berkata, "Bukan bahwa aku menginginkan pemberianmu, melainkan aku menginginkan supaya buah itu bertambah pada akaunmu." Perspektif ini menekankan bahwa fokus utama dari penggalangan dana adalah pada manfaat rohani bagi pemberi, bukan hanya pada penerimaan dana. Penting untuk menyampaikan bahwa dukungan mereka adalah cara untuk berpartisipasi dalam pekerjaan Tuhan dan menerima berkat rohani.

Prinsip kunci lainnya terdapat dalam 1 Petrus 5:2-3, di mana Petrus menginstruksikan para pemimpin untuk menjadi gembala kawanan Tuhan, melayani bukan karena terpaksa, tetapi karena mereka mau, seperti yang dikehendaki Tuhan; tidak mengejar keuntungan yang tidak jujur, tetapi dengan penuh semangat untuk melayani. Pasal ini menekankan pentingnya kemauan dan semangat untuk melayani, tanpa bentuk pemaksaan atau manipulasi dalam penggalangan dana.

Merenungkan ayat-ayat ini, penting untuk membangun usaha penggalangan dana kita di atas dasar kejujuran, transparansi, dan keinginan tulus untuk pertumbuhan rohani mitra kita. Jadikanlah sebagai kebiasaan untuk meninjau ayat-ayat ini secara berkala dan berdoa untuk integritas serta ketulusan dalam usaha penggalangan dana Anda.

## 8.2 Pertimbangan Etis dan Sikap dalam Membuat Permintaan

Penggalangan dana yang etis melibatkan menjaga sikap yang benar dan mematuhi standar etis. Salah satu pertimbangan etis utama adalah menghindari taktik tekanan. Seperti dinyatakan dalam 2 Korintus 9:7, "Setiap orang harus memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan enggan atau karena paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita." Ayat ini menekankan bahwa pemberian harus sukarela dan tidak dalam bentuk paksaan. Penting untuk menghormati otonomi calon mitra dan membiarkan mereka membuat keputusan mereka sendiri dengan bebas.

Pertimbangan etis lainnya adalah kerahasiaan. Menghormati privasi mitra dan menjaga informasi mereka tetap aman adalah aspek kritis dari penggalangan dana yang etis. Amsal 11:13 mengatakan, "Orang yang suka menggosip membocorkan rahasia, tetapi orang yang dapat dipercaya menyembunyikan perkara." Prinsip ini berlaku untuk penggalangan dana dengan memastikan bahwa informasi pribadi dan finansial mitra ditangani dengan sangat hati-hati dan kerahasiaan.

Selain itu, penting untuk memberikan informasi yang akurat dan jujur tentang pelayanan dan kebutuhannya. Efesus 4:25 menginstruksikan, "Karena itu, buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota." Ini berarti menghindari perlebihan atau representasi yang salah tentang situasi atau dampak pelayanan. Selalu sajikan fakta secara akurat dan percayalah bahwa Tuhan akan menggerakkan hati tanpa menggunakan manipulasi.

Untuk membudayakan sikap yang benar, secara teratur periksa motif dan tindakan Anda, berusaha menyelaraskannya dengan standar alkitabiah dan etis. Terlibatlah dalam diskusi dengan mentor atau rekan tentang dilema etis yang mungkin Anda hadapi dan berdoalah untuk mendapatkan kebijaksanaan dalam menghadapinya.

## 8.3 Cara Efektif Mengkomunikasikan Kebutuhan Finansial

Mengkomunikasikan kebutuhan finansial dengan efektif melibatkan kejelasan, kejujuran, dan fokus pada misi. Salah satu cara efektif adalah dengan membagikan cerita dan kesaksian yang menggambarkan dampak pelayanan. Dengan menyoroti contoh kehidupan nyata tentang bagaimana dukungan telah membuat perbedaan, Anda dapat membantu calon mitra melihat hasil nyata dari kontribusi mereka. Matius 5:16 mendorong kita untuk "biarlah terangmu bercahaya di depan orang, sehingga mereka melihat pekerjaanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga." Membagikan dampak positif dari pelayanan dapat menginspirasi orang lain untuk bergabung dalam mendukung tujuan tersebut.

Aspek penting lainnya adalah menjadi jelas dan spesifik tentang kebutuhan. Alih-alih permintaan umum untuk dukungan, berikan informasi rinci tentang proyek atau kebutuhan spesifik dan bagaimana kontribusi akan digunakan. Pendekatan ini tidak hanya membangun kepercayaan tetapi juga membantu mitra memahami pentingnya dan urgensi dukungan mereka. Dalam Nehemia 2:17-18, Nehemia mengkomunikasikan kebutuhan untuk membangun kembali tembok Yerusalem dan bagaimana orang-orang dapat membantu, yang memotivasi mereka untuk bertindak.

Selain itu, sangat penting untuk menyatakan rasa syukur dan penghargaan. Mengucapkan terima kasih kepada mitra dengan segera dan tulus dapat memperkuat hubungan dan mendorong dukungan yang berkelanjutan. Kolose 3:15-17 menekankan pentingnya rasa syukur dalam semua aspek kehidupan, termasuk penggalangan dana. Jadikanlah kebiasaan untuk secara teratur mengucapkan terima kasih kepada mitra Anda dan memberi mereka informasi tentang kemajuan dan keberhasilan pelayanan.

## 8.4 Aplikasi Praktis

Mulailah dengan merenungkan dan menghayatiprinsip-prinsip alkitabiah yang dibahas. Pastikan praktik penggalangan dana Anda transparan, etis, dan hormat. Kembangkan materi komunikasi yang jelas dan jujur yang menyajikan kebutuhan Anda dan dampak dukungan. Secara teratur ucapkan terima kasih kepada mitra Anda dan beri mereka informasi tentang kemajuan pelayanan.

## 8.5 Refleksi Pribadi

Refleksikan pertanyaan-pertanyaan ini:

- Bagaimana Anda memastikan transparansi dan integritas dalam usaha penggalangan dana Anda?
- Langkah apa yang dapat Anda ambil untuk menghindari taktik tekanan dan menghormati otonomi mitra?
- Bagaimana Anda dapat meningkatkan cara Anda mengkomunikasikan kebutuhan finansial kepada calon mitra?

Tuliskan pemikiran Anda dan tetapkan tujuan untuk meningkatkan standar etika praktik penggalangan dana Anda.

# BAGIAN SATU | Modul 8: Etika dalam Meminta Dukungan Finansial

## 8.6 Ayat-ayat Alkitab untuk Pembelajaran Lebih Mendalam

- 2 Korintus 8:21
- Filipi 4:17
- 1 Petrus 5:2-3
- 2 Korintus 9:7
- Amsal 11:13
- Efesus 4:25
- Matius 5:16
- Nehemia 2:17-18
- Kolose 3:15-17

## 8.7 Pertanyaan

1. Mengapa penting untuk mematuhi prinsip alkitabiah saat meminta dukungan?
2. Apa saja tantangan etis yang umum dalam penggalangan dana, dan bagaimana Anda dapat mengatasinya?
3. Bagaimana komunikasi yang jelas dan jujur dapat meningkatkan usaha penggalangan dana Anda?
4. Dalam hal apa Anda dapat menyatakan rasa syukur kepada mitra Anda?

## 8.8 Kesimpulan

Penggalangan dana yang etis yang berakar pada prinsip alkitabiah dan komunikasi yang jelas serta jujur sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan integritas. Dengan menyelaraskan praktik kita dengan standar ini, kita menghormati Tuhan dan membangun hubungan yang lebih kuat dan saling mendukung dengan mitra kita.